

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU SEKSUAL BERISIKO REMAJA SMP “A” DI DKI JAKARTA

Celika Fahrudina

Abstrak

Pengalaman seksual remaja tahun 2018 terjadi pada usia 18 tahun namun tahun 2022 semakin mengarah kepada usia lebih muda yaitu 15 tahun sebesar 31%. Penelitian bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual berisiko remaja. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, desain studi *cross-sectional* dilaksanakan di SMP “A” DKI Jakarta bulan Mei-Juni 2024. Populasi penelitian adalah siswa aktif SMP “A” DKI Jakarta kelas VIII dan IX yang terdiri dari 608 siswa. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *probability sampling* yaitu *simple random sampling* dengan sampel sebanyak 171 responden. Hasil analisis univariat menunjukkan proporsi perilaku seksual berisiko tinggi sebanyak 90 (52,6%). Analisis bivariat adanya hubungan perilaku seksual berisiko dengan paparan media pornografi, peran orang tua, dan peran teman sebaya. Disimpulkan bahwa paparan media pornografi, kurang peran orang tua, dan pengaruh teman sebaya meningkatkan terjadinya perilaku seksual berisiko remaja. Disarankan remaja bijak dalam penggunaan gadget, berkomunikasi terbuka dengan orang tua, orang tua disarankan mengawasi pertemanan anak, dan instansi pendidikan diharapkan membuat program edukasi pencegahan perilaku seksual berisiko remaja.

Kata Kunci/Keyword : Perilaku seksual berisiko, Remaja

FACTORS RELATED TO RISKY SEXUAL BEHAVIOR OF "A" SMP ADOLESCENTS IN DKI JAKARTA

Celika Fahrudina

Abstract

Adolescent sexual experiences in 2018 occurred at the age of 18 years, but in 2022 it will increasingly move towards a younger age, namely 15 years, at 31%. The research aims to determine the factors associated with adolescent risky sexual behavior. This research is a quantitative research, cross-sectional study design carried out at SMP "A" DKI Jakarta, May-June 2024. The research population is active students of SMP "A" DKI Jakarta classes VIII and IX consisting of 608 students. Research sampling was carried out using a probability sampling technique, namely simple random sampling with a sample of 171 respondents. The results of univariate analysis showed that the proportion of high-risk sexual behavior was 90 (52.6%). Bivariate analysis shows the relationship between risky sexual behavior and exposure to pornographic media, the role of parents and the role of peers. It was concluded that exposure to pornographic media, lack of parental role, and peer influence increase the occurrence of risky sexual behavior in adolescents. It is recommended that teenagers be wise in using gadgets, communicate openly with their parents, parents are advised to monitor their children's friendships, and educational institutions are expected to create educational programs to prevent risky sexual behavior among teenagers.

Kata Kunci/Keyword : Risky sexual behavior, Adolescents